

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
PETANAHAN TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Yudi Pangestu
NIM. 17601241064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 PETANAHAN TAHUN 2021

Disusun oleh:

Yudi Pangestu
NIM 17601241064

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2021

Mengetahui,
Kerua Program Jurusan



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 196107311990011001

Diketahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807022002121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudi Pangestu

NIM : 17601241064

Program Studi : PJKR

Judul TAS : Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran
Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan Tahun 2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 01 Mei
2021

Yang menyatakan,



Yudi Pangestu
NIM . 17601241064

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
PETANAHAN TAHUN 2021**

Disusun oleh:

Yudi Pangestu
NIM. 17601241064


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 18 Juni 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		12-7-2021
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekertaris Penguji		15-7-2021
Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Penguji		12-7-2021

Yogyakarta, Juli 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Khoirunnas anfa'uhum linnas.

”Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”. (HR. Ahmad)

2. Iman tanpa ilmu bagaikan lentera ditangan bayi, namun ilmu tanpa iman bagaikan lentera ditangan pencuri.
(Buya Hamka).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Atas rasa syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillah karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibundaku tercinta Kasmini dan alm. Bapak Rakidin yang telah memberikan kasih sayang serta do'a terbaiknya dalam mendidik dan membesarkan saya.
2. Mbak Rohayati, mbak Rigiarti, dan kakak laki-lakikku Kaharudin yang selama ini telah memberikan motivasi yang sangat luarbiasa kepadaku.
3. Almamaterku FIK UNY, teman-teman PJKR B'17 yang telah bersama-sama menemani perjuanganku untuk keberhasilan ini.

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
PETANAHAN TAHUN 2021**

Oleh:
Yudi Pangestu
NIM. 17601241064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya yaitu menggunakan angket melalui *google form* secara *online*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Petanahan yang berjumlah 192 anak. Analisis yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, oleh karena itu maka bentuk penyajian datanya menggunakan tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasanya tanggapan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Petanahan terhadap pembelajaran jarak jauh dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berkategori sangat positif persentase 5,8% atau 11 peserta didik, kategori positif persentase 24,2% atau 46 peserta didik, kategori sedang persentase 45,3% atau 86 peserta didik, kategori negatif persentase 18,9% atau 36 peserta didik, kategori sangat negatif persentase 5,8% atau 11 peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut bisa diartikan bahwa sebagian besar dari peserta didik kelas X di SMA N 1 Petanahan untuk Pendidikan Jasmani dan Olahraga dinyatakan “sedang” oleh karenanya hasil tersebut belum bisa dinyatakan efektif dan belum positif. Hal tersebut bisa dikarenakan Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan pendidikan yang lebih dominan pada pembelajaran praktik.

Kata kunci: *tanggapan, pembelajaran jarak jauh, PJOK, peserta didik.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021” dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

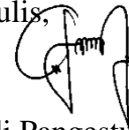
1. Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Herka Maya Maya Jatmika, S.Pd. Jas..M.Pd. selaku sekretaris dan Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas mitivasinya.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed selaku Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan.
5. Bapak H. Budi Hartono, S.Pd.MM Selaku kepala Sekolah SMA N 1 Petanahan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru PJOK dan siswa di SMA Negeri 1 Petanahan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua teman-teman PJKR B angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat, do’a dan dukunganya.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian, yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 01 Mei 2021

Penulis,



Yudi Pangestu

NIM. 17601241064

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang.....	1
Identifikasi Masalah.....	4
Pembatasan masalah	5
Rumusan Masalah	5
Tujuan Masalah	5
Manfaat Penelitian	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Tanggapan.....	7
1. Pengertian Tanggapan.....	7
2. Proses Terjadinya Tanggapan	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan.....	8
B. Hakikat pembelajaran PJOK	10
1. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	13
3. Pembelajaran Jarak Jauh	15
4. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas.....	18
C. Penelitian yang Relevan.....	20

D. Kerangka Berpikir.....	21
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Faktor Internal.....	32
a. Indikator Mental.....	34
b. Indikator Kecerdasan	35
c. Indikator Psikomotorik	36
2. Faktor Eksternal	37
a. Indikator Sosial	38
b. Indikator Lingkungan.....	39
B. Pembahasan	40
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi.....	43
C. Keterbatasan Peneliti.....	42
D. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA.....	45
 LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan kerangka berpikir.	23
Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan kelas X.....	32
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal.....	33
Gambar 4. Diagram Batang Indikator Mental.....	34
Gambar 5. Diagram Batang Indikator Kecerdasan	35
Gambar 6. Diagram Batang Indikator Psikomotorik	36
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Eksternal	37
Gambar 8. Diagram Batang Indikator Sosial	39
Gambar 9. Diagram Batang Indikator Lingkungan.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi Penelitian pada peserta didik.....	25
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	27
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	28
Tabel 4. Nomor penilaian.....	30
Tabel 5. Deskripsi Tanggapan Peserta didik Kelas X terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran PJOK.....	31
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal	33
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental	34
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan.....	35
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Psikomotorik.....	36
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal	37
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sosial	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	49
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	49
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	50
Lampiran 4.Kisi-kisi Instrumen	52
Lampiran 5.Dokumentasi Permohonan izin kepada pihak sekolah	55
Lampiran 6.Pengisian tanggapan peserta didik.....	56
Lampiran 7. Matrik Data Penelitian.....	58
Lampiran 8.Hasil Perhitungan Angket Penelitian.....	62
Lampiran 9.Daftar Peserta didik Kelas X	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pendidikan dengan proses pembelajaran yang berbasis teori dan praktik, hampir disetiap sekolah khususnya di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga diterapkan. menurut Rosdiani (2013: 23), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional.

Peranan pendidikan jasmani sangat penting bagi peserta didik karena melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor saja, tetapi juga dapat dikembangkan pula aspek kognitif dan afektif. Melalui pendidikan jasmani, merupakan landasan untuk membentuk karakter peserta didik dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Selain itu pendidikan jasmani juga membentuk peserta didik menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.

Namun pada saat ini di Indonesia sedang mengalami permasalahan yang cukup berarti yaitu adanya wabah *Coronavirus Disease (Covid-19)*. *Coronavirus Disease 19* merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome virus corona (SARS-COV-2)*. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan merupakan *pathogen zoonotic* yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari

asimtomatik, gejala ringan sampai berat, bahkan sampai kematian. Dengan demikian semua segala bentuk kegiatan pembelajaran diliburkan sehingga semua peserta didik dihimbau untuk belajar dirumah sesuai adanya surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran *Coronavirus* terutama pada bidang pendidikan. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease (COVID-19)* maka kegiatan belajar dilakukan secara jarak jauh (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus disease (COVID-19)*.

Pembelajaran jarak jauh adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan cara tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan media komunikasi. Dalam pembelajaran jarak jauh, baik peserta didik dan guru tidak harus memerlukan tempat dan waktu khusus yaitu dapat belajar dimana saja dan kapan saja, pembelajaran berbentuk jarak jauh ini merupakan solusi yang tepat saat ini bagi lembaga pendidikan demi berjalanya suatu pembelajaran pada masa pandemi, namun pada kenyataanya pembelajaran jarak jauh ini berjalan tidak semudah sebagaimana mestinya, terdapat beberapa kendala yang dialami peserta didik terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena pada dasarnya pembelajaran PJOK ini didominasi oleh aspek psikomotorik.

Seperti yang dialami peserta didik kelas X di SMA N 1 Petanahan kabupaten Kebumen dari hasil observasi dan wawancara terbuka dengan beberapa peserta didik melalui telepon seluler terdapat masalah yang dialami oleh peserta didik terdapat beberapa kendala, yaitu peserta didik saat praktikumnya sangat terbatas, seperti halnya melakukan gerakan yang dicontohkan tidak secara langsung hanya lewat media saja, kemudian ketika peserta didik membutuhkan fasilitas yang semestinya ada di sekolah

dengan adanya batasan yang tidak bisa berangkat ke sekolah menjadikan peserta didik tidak bisa menggunakan alat praktik yang akan digunakan. Selain itu tidak mendukungnya koneksi internet disetiap tempat masing-masing peserta didik, terkadang mengalami gangguan pada sistem koneksi internetnya sehingga menghambat materi belajar yang disampaikan, hal lainnya lagi yaitu perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan media yang digunakan sebagai sarana belajar tidak sama, dan tingkat ekonomi masing-masing peserta didik yang berbeda sehingga tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan maksimal. Dengan demikian, timbulah sebuah tanggapan peserta didik terhadap mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan harapan peserta didik mampu beradaptasi dan mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada masa ini, nilai-nilai kedisiplinan, sportivitas dan antusias terhadap olahraga tetap terjaga. Setiap peserta didik diharapkan mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, baik dari pentingnya sebuah pendidikan maupun dari aspek penting lainnya.

Tanggapan merupakan suatu reaksi seseorang yang bisa berupa komentar atau suatu pernyataan atas peristiwa kejadian yang dilihat, dibaca, didengar, atau dirasakan sendiri. Tanggapan seorang peserta didik menimbulkan sikap atau perilaku berdasarkan hasil pengamatan mereka selama mengikuti pelajaran jarak jauh. Hasil pengamatan tersebut akan menghasilkan tanggapan, kemudian dari tanggapan tersebut dapat berupa suatu pernyataan yang bisa mengarah kepada hal positif maupun negatif tergantung dari setiap pengamatan individunya. Adapun beberapa tanggapan dari peserta didik saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, bahwa pembelajaran jarak jauh kurang menyenangkan, secara teori masih abstrak sedangkan untuk praktiknya masih sulit dipahami karena peserta didik hanya bisa melihat contoh dari media saja tidak bisa melihat secara detailnya.

Hasil dari tanggapan tersebut akan digunakan sebagai evaluasi terhadap kekurangan dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pembelajaran jarak jauh oleh guru pendidikan jasmani. Adanya tanggapan peserta didik mengenai hal tersebut peneliti mengangkat masalah dari faktor internal dan eksternal pribadi seorang peserta didik, faktor internal yaitu suatu hal yang berkaitan dengan daya serap seorang peserta didik dalam memahami materi yang diterima. Hal tersebut meliputi beberapa macam yang mempengaruhinya antara lain seperti mental, psikomotorik, dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal yaitu suatu hal yang berkaitan dengan gangguan konsentrasi ketika pembelajaran maupun kurangnya kondusifitas pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga meliputi beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kehidupan sosial dan lingkungannya. Selama ini belum diketahui mengenai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan kelas X.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk dapat mengetahui tentang bagaimana tanggapan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya kendala yang dialami peserta didik terkait mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga untuk beraktivitas melaksanakan praktik;
2. Terbatasnya peserta didik dalam melaksanakan praktik dari segi fasilitas dan daya serap yang dipelajari oleh peserta didik selama PJJ dan;

3. Belum diketahuinya persentase keberhasilan dari penerapan pembelajaran jarak jauh dalam mata pembelajaran PJOK kelas X SMA Negeri 1 Petanahan kabupaten Kebumen.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Maka masalah dalam penelitian ini peneliti membatasi pada tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas X di SMA Negeri 1 Petanahan kabupaten Kebumen Tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar tanggapan peserta didik Kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan?”.

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui tanggapan dari peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 1 Petanahan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna terhadap kemajuan ilmu pendidikan dan mampu menggambarkan hasil dari tanggapan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dari hasil yang diteliti, diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar dan dapat menyempurnakan proses pembelajaran dengan kondisi belajar yang tidak tatap muka secara langsung serta pandangan tindak lanjut terhadap kesiapan guru dalam mengajar.

b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi kepada sekolah agar dalam penerapan pembelajaran sistem jarak jauh di SMA Negeri 1 Petanahan kabupaten Kebumen lebih baik lagi.

c. Bagi Peserta didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peserta didik mengenai gaya pembelajaran jarak jauh dengan menyerap materi yang diterima dapat lebih maksimal.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Tanggapan

1. Pengertian Tanggapan

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek, mereka pasti akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Sukirin (1986: 75) menjelaskan bahwa “tanggapan adalah kenangan kepada pengamatan”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dakir (1993: 53) yang menjelaskan bahwa “tanggapan adalah suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati”.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan itu muncul dari adanya suatu tindakan pengamatan kemudian menjadi suatu gambaran atau kenangan yang menghasilkan suatu kesan terhadap apa yang diamati.

2. Proses Terjadinya Tanggapan

Dalam sebuah persepsi atau menanggapi suatu hal tentunya ada beberapa komponen sebagai sarana yang saling berkaitan agar seseorang dapat dengan sadar menciptakan sebuah tanggapan, adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya:

- a. Adanya objek yang diamati, objek yang melahirkan persepsi terhadap stimulus melalui alat indra.
- b. Alat indra, alat untuk menangkap suatu objek melalui susunan saraf sensoris yang menghasilkan respon terhadap stimulus kemudian tersimpan ke memori.
- c. Adanya pengertian, hal ini sebagai langkah utama suatu persiapan yang akan melahirkannya sebuah tanggapan, tanpa pengertian tanggapan tidak akan terjadi.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan

Adanya keberagaman sebuah tanggapan peserta didik terhadap suatu pembelajaran di sekolah dari segi individu satu dan individu lainnya, maka hal itu juga berpengaruh terhadap motivasi belajar yang diterima oleh masing masing peserta didik. Menurut Fudyartanta (1973: 19) beberapa faktor yang mempengaruhi reproduksi tanggapan, antara lain adalah:

- a. Tanggapan aktual, yaitu sebagai jelasnya dan peraturan objek yang diamati sebelumnya.
- b. Asosiasi yaitu, bagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lain.
- c. Kemauan artinya kita sendiri secara aktif mau memproduksi tanggapan yang telah pernah ada.
- d. Minat dan perasaan yaitu bahwa hal-hal yang diamati dan diliput oleh perasaan tertentu.

Adapun pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi sebuah tanggapan yang diungkapkan oleh Dakir (1993: 54) dibagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor Intern:

1) Alat indra sehat

Alat indra yang baik dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

2) Perhatian yang tertuju

Perhatian yang tertuju akan menyebabkan bahwa rangsang yang lain tidak akan mendapat layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada objeknya.

b. Faktor Ekstern

1) Rangsang jelas

Rangsang yang sangat lemah akan menyebabkan sukarnya pengamatan, tetapi sebaliknya rangsang yang terlalu kuat juga akan

mengganggu pengamatan sehingga rangsang dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

2) Waktu cukup

Waktu yang cukup akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan di dalam ingatannya.

Adapun penelitian ini akan meneliti sebuah tanggapan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Petanahan mengenai sebuah proses pembelajaran. Menurut Syah (2006: 144) menyimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian:

- a) Faktor internal (Faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik;
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik;
- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu ada tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan kondisi jasmani dan rohani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu peserta didik faktor ini dipengaruhi terhadap kondisi lingkungan sekitar baik dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan bermain. Kemudian ada faktor pendekatan belajar yaitu faktor upaya belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik dari segi strategi dan metode yang peserta didik pilih sebagai cara belajarnya.

B. Hakikat Pembelajaran PJOK

1. Pengertian Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi, 2009: 21). Sedangkan Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Adapun pendapat lain tentang pembelajaran menurut Sadiman, dkk., (1986: 2) “Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti.” Mulyaningsih (2009: 54) juga menyatakan pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan atau materi yang dimiliki oleh seorang guru dan disampaikan kepada peserta didik pada saat melakukan pembelajaran tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Muktiani (2014: 26) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, serta pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.

Sedangkan menurut Pribadi, (2009: 9) menjelaskan “pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.” Sedangkan Rahyubi (2014:

234) menyatakan bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting antara lain:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari setiap aktivitas pembelajaran yaitu terjadinya proses pembelajaran dalam diri peserta didik yang didapatkan dari pendidik atau guru. Tujuan pembelajaran berkaitan dengan tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor, jika ketiga aspek tersebut dapat tersampaikan oleh peserta didik dan peserta didik menguasainya, maka tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah rancangan dalam pendidikan yang mempunyai kedudukan sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Kurikulum mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat, oleh sebab itu dalam penyusunannya harus disesuaikan dengan landasan yang ada dan tidak boleh asal asalan dalam membuatnya.

c. Guru

Guru merupakan orang yang berjasa dalam pendidikan dengan memberikan ilmu kepada peserta didik dengan pengetahuan yang dimilikinya. Tugas seorang guru pada umumnya merujuk dalam pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru adalah memfasilitasi peserta didik dalam pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga membimbing dan mengelola dalam proses kegiatan belajar mengajar.

d. Peserta didik

Peserta didik merupakan seseorang yang menerima atau mengikuti suatu program pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga. Peserta didik dibimbing oleh seorang guru dan difasilitasi oleh guru dalam hal pendidikan. Tanpa adanya peserta didik pembelajaran tidak akan dapat

berjalan karena proses pembelajaran dapat berlangsung jika ada pendidik dan peserta didik.

e. Metode

Metode dalam pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode-metode yang digunakan biasanya berupa metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, serta metode bermain/stimulasi.

f. Materi

Materi adalah salah satu faktor penentu keterlibatan peserta didik. Hal itu disebabkan karena dalam pembelajaran seorang guru harus pintar membuat bahan ajar yang menarik, agar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tidak merasakan bosan dan nyaman dalam mengikutinya. Sedangkan jika materi yang dibuat tidak menarik, maka peserta didik akan merasa bosan dan mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran.

g. Alat Pembelajaran (media)

Media merupakan komponen dalam melakukan pembelajaran. Media harus dibuat sesuai dengan materi yang akan diberikan dan disusun sebaik mungkin, agar peserta didik mudah dalam memahaminya.

h. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data yang seluas-luasnya, sedalam-dalamnya dan bersangkutan dengan peserta didik guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan tentang pembelajaran yaitu proses transfer ilmu yang terjadi antara guru dengan peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Proses tersebut dapat meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan adanya pembelajaran diharapkan agar peserta didik dapat berubah menjadi lebih baik tak hanya dalam segi pengetahuan, akan tetapi juga sosial atau tingkah laku dalam diri setiap peserta didik.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang diatur secara tersusun dan sistematis dengan adanya proses yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan. Pendidikan jasmani suatu pelajaran yang wajib juga dipelajari di sebuah lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan. Menurut Supriatna & Wahyu Purnomo (2015: 66) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak Akhiruyanto (2008: 60). Sedangkan menurut beberapa para ahli lainnya seperti Dauer dan Pangrazi (1989: 1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap anak. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai

pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Menurut Rusli Lutan (2000: 1) Penjas merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup. Menurut Suryobroto (2004: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak.

Sementara Sartinah (2008: 63) menganggap bahwa mata pelajaran PJOK memiliki peran unik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena selain dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang. Menurut Supriatna & Wahyu Purnomo (2015: 66) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Seorang guru dapat memberikan atau menanamkan nilai-nilai dalam melakukan sebuah permainan yaitu seperti sportivitas, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Pendidikan jasmani juga mengajarkan tiga aspek dalam pembelajaran yang berupa kognitif, afektif dan psikomotor.

Sartinah, (2008: 63) menyatakan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan tidak saja aspek kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup

sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah sebuah proses pendidikan yang dilakukan secara tersusun dan sistematis dengan tujuan mengembangkan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat untuk menumbuhkan aspek sosial, mental, emosional, dan spiritual agar dapat seimbang.

3. Pembelajaran Jarak Jauh

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pembelajaran jarak jauh yang telah dirangkum oleh Tian Belawati (1999: 12) yaitu:

- a. Suatu bentuk pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis, dimana konseling, penyaji materi pembelajaran, dan penyediaan serta pemantauan keberhasilan peserta didik dilakukan oleh sekelompok tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab yang saling berbeda. Pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan bantuan media. Sebaliknya pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan langsung atau tatap muka suatu sistem pembelajaran yang terjadi karena adanya kontak langsung antara tenaga pengajar dengan peserta didik. (Dohmen, 1967).
- b. Suatu metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat komunikasi antara pengajar dengan peserta didik ditambah dengan adanya interaksi antar peserta didik dalam. (MacKenzie, Christensen & Rigby 1968).
- c. Sistem pendidikan yang tidak mempersyaratkan adanya tenaga pengajar di tempat orang belajar, namun dimungkinkan adanya

pertemuan-pertemuan antara tenaga pengajar dan peserta didik pada waktu-waktu tertentu. (French Law, 1971).

- d. Suatu metode untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikelola berdasarkan pada penerapan konsep dan berjalan (*division of labor*), prinsip-prinsip organisasi, dan pemanfaatan media secara ekstensif terutama dalam reproduksi bahan ajar. (Paters,1973).
- e. Suatu metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan peserta didik harus difasilitasi kan melalui bahan cetak, media elektronik, dan media-media lain. (Moore,1973).
- f. Suatu bentuk pendidikan yang meliputi berbagai bentuk pembelajaran pada berbagai tingkat pendidikan yang terjadi tanpa adanya penyeliaan tutor secara langsung dan atau secara terus menerus terhadap peserta didik dalam suatu lokasi yang sama namun memerlukan proses perencanaan, pengorganisasian dan pemantauan dari suatu organisasi pendidikan, serta penyediaan proses pembimbingan dan tutorial baik dalam bentuk langsung (*real conversation*) maupun simulasi (*simulated conversation*). (Hombelrg,1977)

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidikan dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15).

Maka dari itu pembelajaran jarak jauh ini bisa dilakukan dengan cara online atau jarak jauh. Menurut Sanjaya (2020: 14) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi atau jaringan internet dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi secara cepat telah membawa peradaban ini menuju ke revolusi industri 4.0. Adapun pendapat lain menurut Dewi (2020: 56) menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasan waktu

belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring ini dilakukan melalui beberapa aplikasi antara lain seperti *google from*, *whatsapp group*, *video conference*, *google classroom*, *telepon*, dan sebagainya. Dengan adanya pembelajaran daring pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan tugas kepada peserta didik

Lembaga pendidikan saat ini seluruhnya menerapkan sistem bebelajaran daring karena adanya dampak yang disebabkan oleh *covid-19* (*coronavirus*). Menurut Dewi (2020: 56) menyatakan bahwa coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Gejala pada virus ini hampir sama dengan penyakit flu yaitu seperti batuk, pilek, demam dan disertai sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Virus ini menyebabkan masyarakat menjadi resah serta dampak yang ditimbulkan oleh virus *covid-19* adalah seperti pada bidang pendidikan, ekonomi, dan pariwisata. Beberapa bidang yang ada di Indonesia ditutup sementara guna memutus penyebaran virus *Covid-19*.

Salah satu dampak dari adanya virus *Covid-19* diantaranya dimana proses pendidikan peserta didik dilakukan secara daring Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/kejuruan (SMA/SMK), hingga tingkat Perguruan Tinggi. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015, hlm. 1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. Menurut Nuryana (2020) pembelajaran online atau daring di masa pandemi *Covid-19* adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus *Covid-19*.

Model pembelajaran daring adalah solusi bagi lembaga pendidikan saat ini, meskipun sudah bisa diterapkan dan berjalan namun bukan berarti proses ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala. Menurut Syah (2020) ada empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi *Covid-19* yaitu:

- a. Penguasaan internet yang terbatas oleh guru.
- b. Kurang memedainya sarana dan prasarana.
- c. Terbatasnya akses internet.
- d. Tidak siap dana pada kondisi darurat.

Dari beberapa uraian yang ada di atas bahwa dapat disimpulkan mengenai pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* dilakukan secara daring melalui media komunikasi sebagai pemanfaatan teknologi yang menggunakan sistem internet dan meng upaya mencegah penyebaran virus *Covid-19*. Penerapan sistem pembelajaran daring sebagai fasilitas antara pendidik dan peserta didik untuk memaksimalkan proses belajar, salah satunya pembelajaran PJOK walaupun pembelajarannya diterapkan secara praktik dan teori baik di dalam maupun diluar ruangan tetapi sekarang bisa terfasilitasi dengan dilakukan secara jarak jauh.

4. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas (SMA)

Peserta didik SMA merupakan individu dalam fase pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang terbilang unik. Hal ini dapat dilihat dari fase pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikologis yang berkembang secara cepat. Masa SMA identik dengan masa remaja yang mengambil sebuah peranan dalam proses dan pertumbuhan dalam kehidupan masa remaja.

Menurut Desmita (2009: 190) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Peserta didik dalam penelitian ini tergolong dalam fase masa remaja pertengahan sesuai dengan rentang usia yang sudah dipaparkan. Masa remaja adalah masa dimana seseorang memiliki gejolak diri yang belum stabil atau masih memiliki emosi yang masih labil. Adapun pendapat lagi Menurut Sukintaka (1992: 45-46) kemampuan atau karakteristik masa SMA adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
- 2) Senang terhadap keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik.
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.

b. Karakteristik Psikis atau Mental

- 1) Banyak memikirkan diri sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: Pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.

e. Karakteristik Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Lebih bebas.
- 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa.
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial.
- 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang.
- 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya.
- 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi dan baik.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari setiap peserta didik dalam tahap remaja menengah itu berbeda-beda, berkaitan dengan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring tentunya masing-masing peserta didik juga mempunyai tanggapan yang berbeda pula, maka dari itu dari setiap

tanggapan peserta didik akan menjadi bahan bantu guru untuk melakukan evaluasi mengenai pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Petanahan.

C. Penelitian yang Relevan

Hasil dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh:

1. Mardianto Prabowo (2020) penelitian ini berjudul “Persepsi Peserta didik Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA N 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020”. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi peserta didik Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi *Covid-19* di SMA N 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 peserta didik, kategori positif persentase 21,27% atau 10 peserta didik, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 peserta didik, kategori negatif persentase 23,40% atau 11 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan persepsi peserta didik Kelas XII SMA N 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau kategori sedang.
2. Muhammad Rustam (2013) penelitian ini berjudul “Tanggapan Peserta didik Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari peserta didik kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan yang berjumlah 39 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan hasil semua butir soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,964 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut adalah reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tanggapan peserta didik kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan secara keseluruhan adalah 3 peserta didik (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 peserta didik (30,77%) dalam kategori baik, 10 peserta didik (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 peserta didik (28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 peserta didik (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik.

D. Kerangka Berpikir

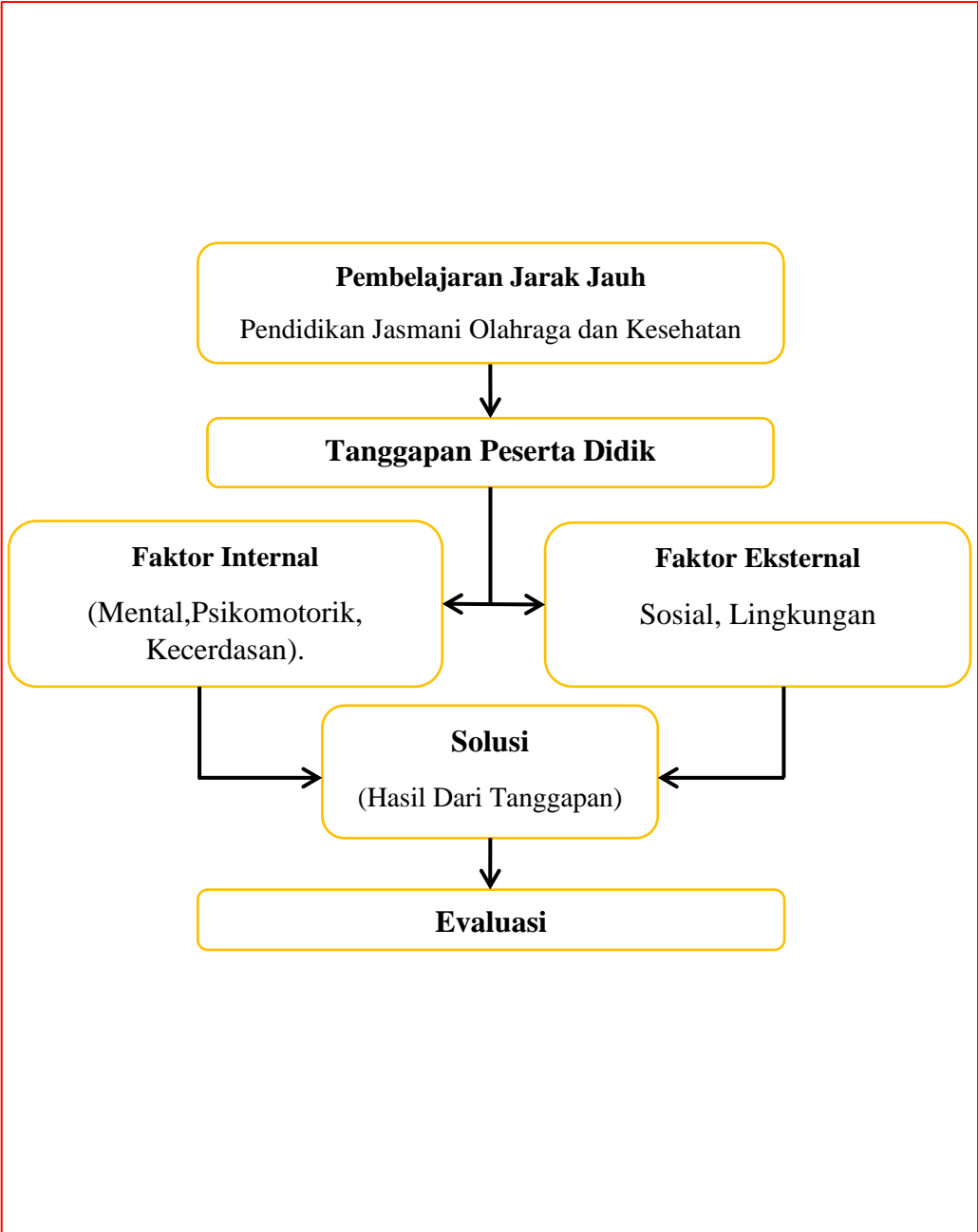
Tanggapan merupakan suatu pengalaman peristiwa yang pernah dirasakan atau dialami terhadap pengamatan kepada suatu objek dengan panca indra yang kemudian masuk ke dalam memori otak manusia sehingga timbulah sebuah persepsi atau sudut pandang dengan bentuk penafsiran dari sebuah pesan yang terbentuk dalam pikiran. Proses tanggapan tidak semata-mata bisa langsung terjadi begitu saja tetapi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk bisa terjadinya ada tanggapan diantaranya yaitu adanya objek yang diamati, objek yang melahirkan persepsi terhadap stimulus melalui alat indra. Alat indra, alat untuk menangkap suatu objek melalui susunan saraf sensoris yang menghasilkan respon terhadap stimulus kemudian tersimpan ke memori, Adanya pengertian, hal ini sebagai langkah utama suatu persiapan yang akan melahirkannya sebuah tanggapan, tanpa pengertian tidak akan terjadinya tanggapan. Faktor yang mempengaruhi tanggapan adalah Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan kondisi jasmani dan rohani. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik faktor ini dipengaruhi terhadap kondisi lingkungan sekitar baik dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan

sekolah, dan lingkungan bermain. Kemudian ada faktor pendekatan belajar yaitu faktor upaya belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik dari segi strategi dan metode yang peserta didik pilih sebagai cara belajar.

Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang diatur secara tersusun dan sistematis dengan adanya proses yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan. Pendidikan jasmani suatu pelajaran yang wajib juga dipelajari di sebuah lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan.

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan secara Jarak jauh akan menimbulkan beberapa tanggapan dari seorang peserta didik karena proses jarak jauh tersebut sangat berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya, proses jarak jauh dilakukan tidak bertatap muka secara langsung sehingga peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan harus melalui perantara media sedangkan pembelajaran sebelumnya itu materi yang diberikan bisa secara langsung dari seorang guru ke peserta didik tanpa lewat perantara media, sehingga peserta didik bisa dapat langsung memahami materi apa yang diberikan oleh guru secara langsung.

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada mata pelajaran PJOK akan berjalan lancar sebagaimana mestinya, apabila terjadi pemahaman terhadap semua pihak baik peserta didik dan guru. Maka tanggapan peserta didik menjadi sangat penting untuk bisa memahami dan menyamakan persepsi dari semua pihak, selain itu juga sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* tahun 2021. Maka dari itu hal tersebut menjadi sebuah perhatian peneliti untuk dapat mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “tanggapan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021”.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif tentang tanggapan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain lain (Suharsimi Arikunto, 2010: 3).

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket secara online. Skor dari perolehan angket kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Petanahan. Waktu pelaksanaan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti, maka penelitian merupakan peneliti populasi” (Arikunto, 2013: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Petanahan. Adapun Rincian jumlah populasi penelitian dapat dipaparkan pada Tabel 1. rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi Penelitian pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Petanahan

NO	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	X IPA 1	34
2	X IPA 2	34
3	X IPA 3	34
4	X IPA 4	34
5	X IPS 1	28
6	X IPS 2	28
Jumlah		192

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 169). Variabel dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh, operasional variabel tersebut dapat diidentifikasi melalui tanggapan peserta didik yang tertuang dalam pengisian angket yang pertanyaannya mengarah pada faktor internal dan eksternal, dari faktor internal sendiri meliputi beberapa poin yaitu mental, psikomotorik, kecerdasan. kemudian faktor eksternal juga meliputi beberapa poin yaitu sosial, dan lingkungan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Adapun alasan kenapa menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
3. Dijawab sesuai kesepakatan dan waktu senggang responden.
4. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.

5. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama (Arikunto, 2010: 195).
6. Dari model penelitian ini yaitu menggunakan angket tertutup karena lebih memudahkan responden dalam mengisinya, kemudian dari hasil pengisian angket tersebut akan menghasilkan skor, kemudian untuk model skor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan skala likert. Skala Likert adalah skala yang mempunyai lima jawaban yaitu: Sangat setuju/selalu, Setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Dari kelima jawaban tersebut ada salah satu yang dihilangkan dari penelitian ini yaitu jawaban ragu-ragu/kadang-kadang karena agar jawaban dari responden bisa lebih maksimal.

Berdasarkan penjelasan dari Sutrisno Hadi (1991: 20) tentang modifikasi skala likert yaitu:

- a. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya).
- b. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- c. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau kearah tidak setuju.
- d. Kategori jawaban ditengah akan menghilangkan banyak data
- e. penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam proses penyusunan angket ada langkah-langkah yang harus dipenuhi yaitu menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian:

a. Mendefinisikan Konstrak

Tanggapan peserta didik yaitu disebut dengan konstrak dimana sebuah tanggapan yang didefinisikan sebagai suatu persepsi dari setiap individu terhadap suatu objek yang diamati kemudian adanya stimulus dari luar. Konstrak dari penelitian ini adalah tentang tanggapan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan.

b. Menyidik faktor

Tahap menyidik faktor yaitu tahap dimana sebuah variabel diuraikan menjadi beberapa faktor yang dapat diukur, dari faktor tersebut dapat ditemukan dalam objek tanggapan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan. Sesuai dengan uraian yang ada di kajian teori proses pembelajaran ini dipengaruhi adanya faktor internal dan faktor eksternal.

Penjabaran indikator dari faktor internal yaitu mengenai mental, psikomotorik, kecerdasan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu meliputi sosial dan lingkungan.

c. Menyusun butir pertanyaan

Langkah menyusun butir-butir pertanyaan yaitu berdasarkan dari faktor-faktor yang menghasilkan kontrak sebuah item pertanyaan yang dapat menjabarkan dari isi indikator yang disusun dan mengarah pada situasi dan kondisi yang akan diteliti pada pokok permasalahan.

Dari faktor-faktor yang ada kemudian diperinci menjadi sebuah butir-butir pertanyaan yang mengacu terhadap tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara lengkap. Sebagai gambaran angket yang akan digunakan untuk penelitian, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Butir
			(+)	(-)	
Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh	1. Faktor Internal				
	a. Mental	Tanggung Jawab	1,2	3	3
		Disiplin	4,6	5	3
		Kejujuran/Sportivitas	7,8,		2
		Gembira	9		1
	b. Kecerdasan	Prestasi	10,11		2
		Pola hidup sehat	12,13,14		3
	c. Psikomotorik	Kebugaran	16,17	15	3
		Pertumbuhan fisik	18	19,20	3
		Gerak Dasar	21,22		2
	Eksternal				
	d. Sosial	Kerjasama	23,25	24	3
		Toleransi	26,27		2
	e. Lingkungan	Sekolah	28,29,30		3
Jumlah		30			

Angket yang digunakan penulis sebagai alat ukur di atas penciptanya adalah Mardianto Prabowo dalam judul (Persepsi Peserta didik Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-

19 di SMA N 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau) (Prabowo,2020). Angket tersebut sudah tervalidasi dengan perolehan hasil validitas 0,585 dan reliabilitas sebesar 0,816 dengan demikian, maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang di dalam angket tersebut sudah disediakan jawabannya yaitu Sangat setuju, Setuju, Tidak Setuju,dan Sangat Tidak Setuju. Cara pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Petanahan yang sudah terpilih sebagai sampel penelitian untuk mengisi angket tersebut. Batas dari pengisian angket yaitu hanya ditunggu pada saat pengisian dengan tidak memberikan pengaruh kepada setiap responden pada saat pengisian angket berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, analisis yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, oleh karena itu maka bentuk penyajian datanya menggunakan tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase. (Sugiyono, 2011: 112). Rumus untuk mengetahui frekuensi relatif (persentase) menurut Sudijono (2009: 43), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Menurut Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Nomor penilaian

No	Rumus Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif
2	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif
3	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif

Keterangan:

X = skor

M = mean hitung

SD = standar deviasi hitung

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

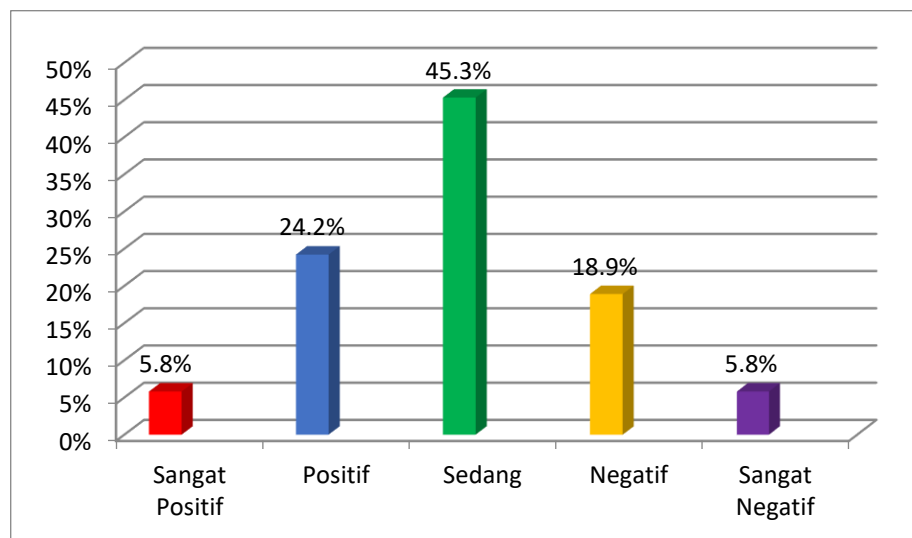
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021. Dalam penelitian ini memiliki jumlah 192 peserta didik, tetapi yang mengisi angket sebanyak 190 peserta didik, 2 peserta didik tidak mengisi angket tanpa keterangan dan 30 butir soal pertanyaan. Hasil analisis statistik penelitian ini secara keseluruhan memperoleh rata-rata (*mean*) = 67,76, Median = 68,33, modus = 65, *Standar deviasi* = 8,45. Kemudian dari selanjutnya dibuat bentuk pengkategorian atau pengelompokan sesuai tingkat yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Bentuk dari tabel distribusi hasil penelitiannya dikategorikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Tanggapan Peserta didik Kelas X terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran PJOK

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	11	5,8%
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	46	24,2%
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	86	45,3%
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	36	18,9%
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	11	5,8%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan kelas X

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil dari tingkat tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021 yaitu dalam kategori sangat positif persentase 5,8% atau 11 peserta didik, kategori positif persentase 24,20% atau 46 peserta didik, kategori sedang persentase 45,3% atau 86 peserta didik, kategori negatif persentase 18,9% atau 36 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 5,8% atau 11 Peserta didik. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK secara jarak jauh menyatakan berada pada kategori “sedang”.

Dalam penelitian ini penjabaran dari hasil selanjutnya yaitu berdasarkan pada faktor yang mempengaruhinya dengan hasil penguraian sebagai berikut:

1. Faktor Internal

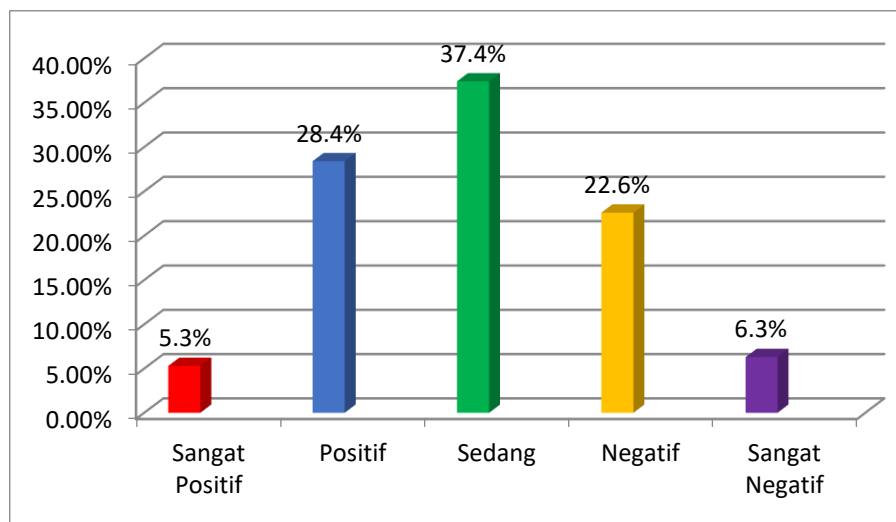
Dalam penelitian pada faktor internal ini diukur dengan 22 butir pertanyaan. Diperoleh hasil dari analisis statistik penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 67,57 median = 68,18 modus = 67,05 standar deviasi = 8,76.

Adapun tabel distribusi hasil penelitian pada faktor internal dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	10	5,3%
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	54	28,4%
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	71	37,4%
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	43	22,6%
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	12	6,3%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, bahwa hasil penelitian pada faktor internal yaitu dalam kategori sangat positif persentase 5,3% atau 10 peserta didik, kategori positif persentase 28,4% atau 54 peserta didik, kategori sedang persentase 37,4% atau 71 peserta didik, kategori negatif persentase 22,6% atau 43 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 6,3% atau 12 Peserta didik.

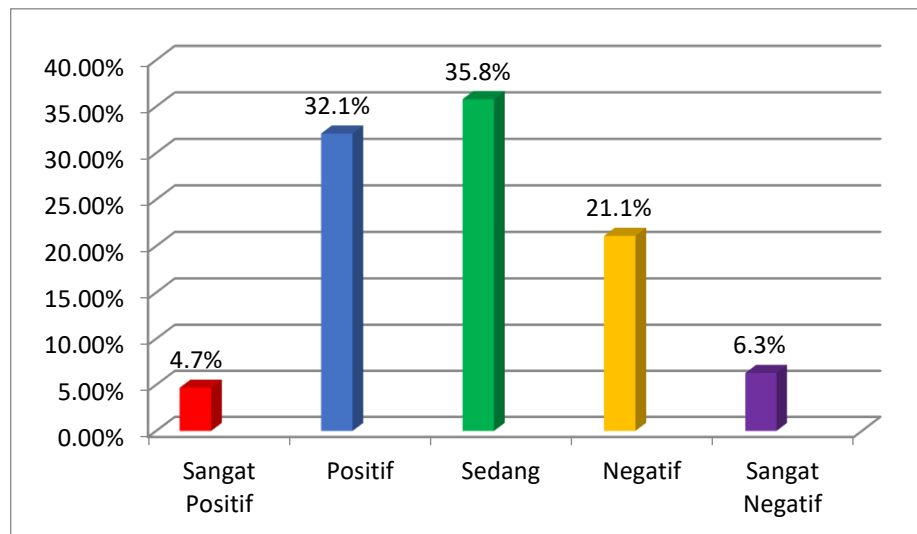
a. Indikator Mental

Dalam penelitian pada indikator mental ini diukur dengan 9 butir pertanyaan. Diperoleh hasil dari analisis statistik penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 66,27 median = 69,44 modus = 69,44 *standar deviasi* = 11,08. Adapun tabel distribusi hasil penelitian pada indikator mental dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	9	4,7%
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	61	32,1%
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	68	35,8%
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	40	21,1%
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	12	6,3%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Indikator Mental

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, bahwa hasil penelitian pada indikator mental yaitu dalam kategori sangat positif persentase 4,7% atau 9 peserta didik, kategori positif persentase 32,1% atau 61 peserta didik, kategori sedang persentase 35,8% atau 68 peserta didik, kategori

negatif persentase 21,1 % atau 40 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 6.3% atau 12 Peserta didik.

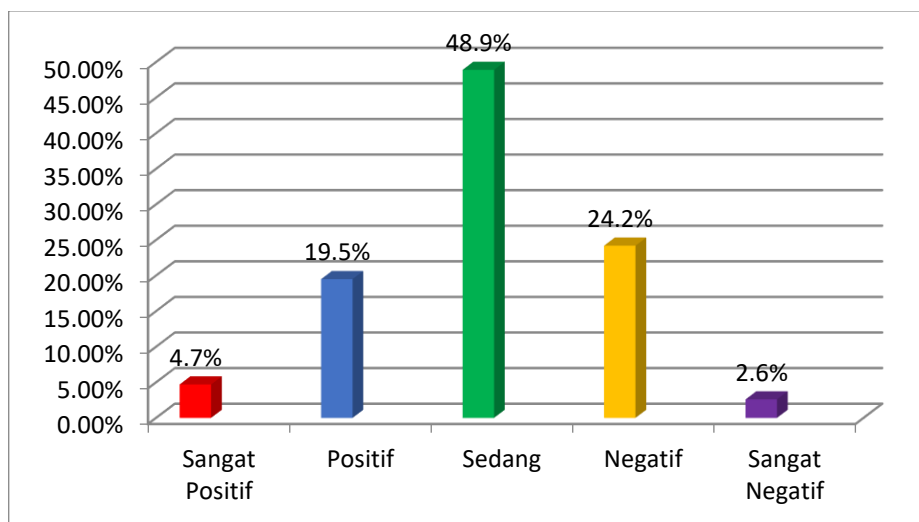
b. Indikator Kecerdasan

Dalam penelitian pada indikator mental ini diukur dengan 5 butir pertanyaan. Diperoleh hasil dari analisis statistik penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 72,19 median = 70 modus = 70 *standar deviasi* = 8,94 Adapun tabel distribusi hasil penelitian pada indikator kecerdasan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	9	4,9 %
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	37	19,5 %
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	93	48,5 %
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	46	24,2 %
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	5	2,6%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Indikator Kecerdasan

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, bahwa hasil penelitian pada indikator kecerdasan yaitu dalam kategori sangat positif persentase 4,7% atau 9 peserta didik, kategori positif persentase 19,5% atau 37

peserta didik, kategori sedang persentase 48,9% atau 93 peserta didik, kategori negatif persentase 24,2% atau 46 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 2,6% atau 5 Peserta didik.

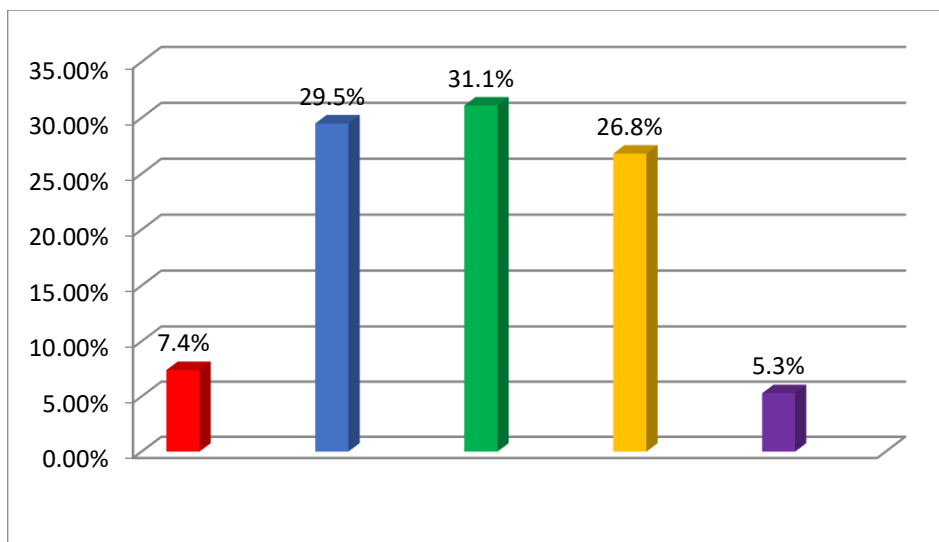
c. Indikator Psikomotorik

Dalam penelitian pada indikator psikomotorik ini diukur dengan 8 butir pertanyaan. Diperoleh hasil dari analisis statistik penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 66,17 median = 65,63 modus = 65,63 *standar deviasi* = 11,12 Adapun tabel distribusi hasil penelitian pada indikator psikomotorik dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Psikomotorik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	14	7,4%
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	56	29,5%
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	59	31,1%
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	51	26,8%
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	10	5,3%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Indikator Psikomotorik

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, bahwa hasil penelitian pada indikator psikomotorik yaitu dalam kategori sangat positif persentase

7,4% atau 14 peserta didik, kategori positif persentase 29,5% atau 56 peserta didik, kategori sedang persentase 31,1% atau 59 peserta didik, kategori negatif persentase 26,8 % atau 51 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 5,3% atau 10 Peserta didik.

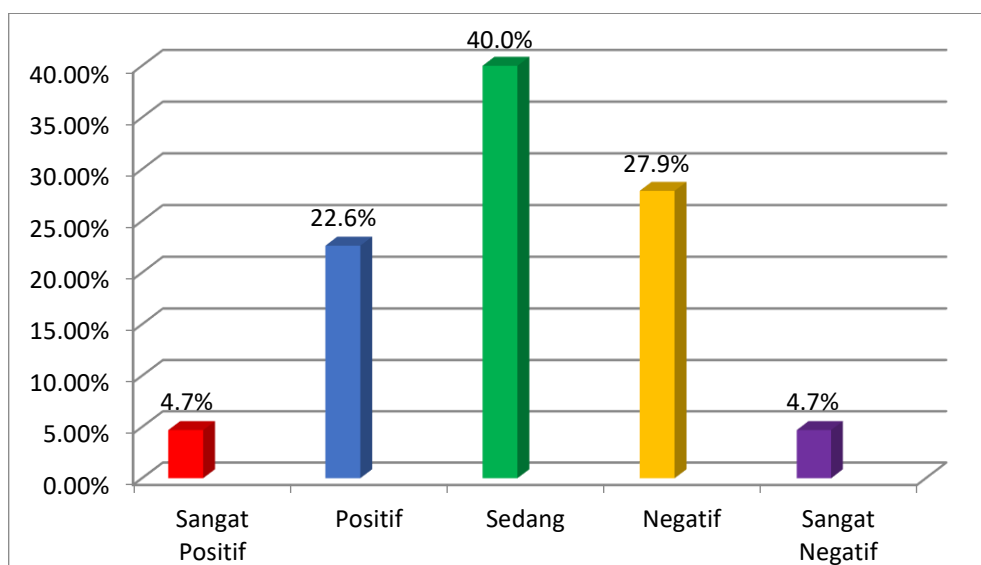
2. Faktor Eksternal

Dalam penelitian pada faktor internal ini diukur dengan 8 butir pertanyaan. Diperoleh hasil dari analisis statistik penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 68,27 median = 68,75 modus = 71,88 *standar deviasi* = 9,63 Adapun tabel distribusi hasil penelitian pada faktor eksternal dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	9	4,7%
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	43	22,6%
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	76	40%
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	53	27,5%
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	9	4,7%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Eksternal

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, bahwa hasil penelitian pada faktor eksternal yaitu dalam kategori sangat positif persentase 4,7% atau 9 peserta didik, kategori positif persentase 22,6% atau 43 peserta didik, kategori sedang persentase 40,0% atau 76 peserta didik, kategori negatif persentase 27,9 % atau 53 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 4,7% atau 9 Peserta didik.

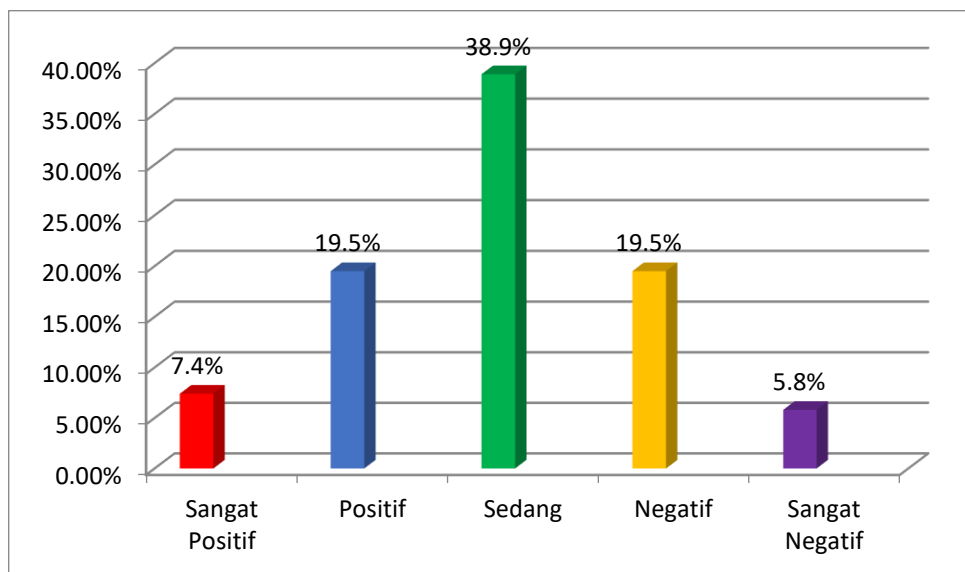
a. Indikator Sosial

Dalam penelitian pada indikator sosial ini diukur dengan 5 butir pertanyaan. Diperoleh hasil dari analisis statistik penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 66,26 median = 70 modus = 70 *standar deviasi* = 11,49 Adapun tabel distribusi hasil penelitian pada indikator sosial dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sosial

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	14	4,7%
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	37	19,5%
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	74	38,9%
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	54	28,4%
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	11	5,8%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Batang Indikator Sosial

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, bahwa hasil penelitian pada indikator sosial yaitu dalam kategori sangat positif persentase 7,4% atau 14 peserta didik, kategori positif persentase 19,5% atau 37 peserta didik, kategori sedang persentase 38,9% atau 74 peserta didik, kategori negatif persentase 19,5% atau 38 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 5,8% atau 11 Peserta didik.

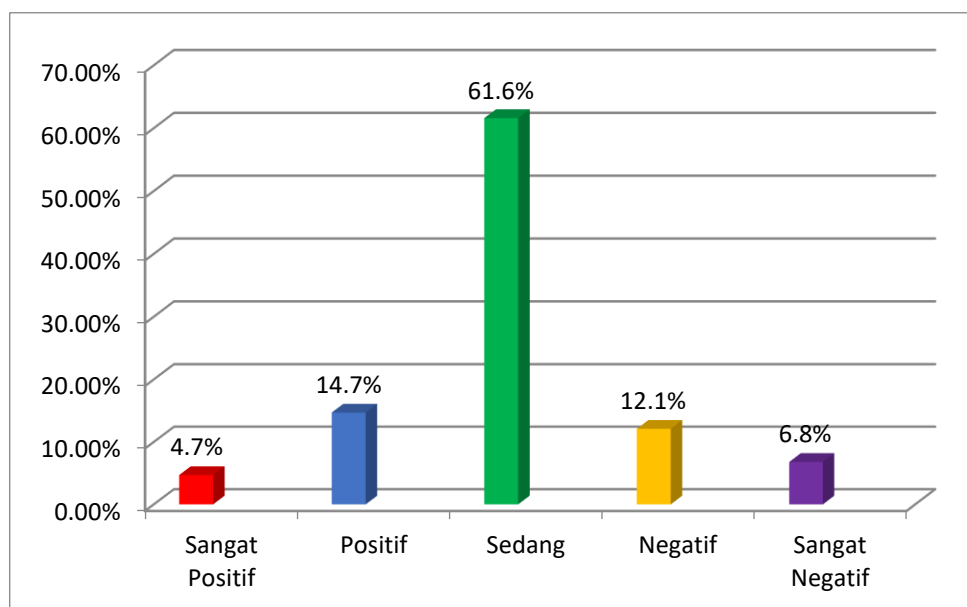
b. Indikator Lingkungan

Dalam penelitian pada indikator lingkungan ini diukur dengan 3 butir pertanyaan. Diperoleh hasil dari analisis statistik penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 71,62 median = 70 modus = 70 *standar deviasi* = 10,67. Adapun tabel distribusi hasil penelitian pada indikator lingkungan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif	9	4,7%
$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif	28	14,7%
$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang	177	61,6%
$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif	23	12,1%
$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif	13	6,8%
Jumlah		190	100%

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Diagram Batang Indikator Lingkungan

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, bahwa hasil penelitian pada indikator lingkungan yaitu dalam kategori sangat positif persentase 4,7% atau 9 peserta didik, kategori positif persentase 14,7% atau 28 peserta didik, kategori sedang persentase 61,6% atau 117 peserta didik, kategori negatif persentase 12,1% atau 23 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 6,8% atau 13 Peserta didik.

B. Pembahasan

Penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui tingkat tanggapan dari peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021. Dari hasil yang telah diuraikan diatas dalam bentuk tabel kategori dapat diketahui bahwa tanggapan peserta didik khususnya kelas X terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan berkategori “sedang” dengan rata-rata sebesar 67,76. Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang mencapai kategori sangat positif ada 5,8% atau 11 peserta didik, positif 24,2% atau 46 peserta didik, sedang 45,3% atau 86 peserta didik, negatif 18,9% atau 36 peserta didik, sangat negatif 5,8% atau 11 peserta didik.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan menyatakan sedang.

Berdasarkan hasil sedang tersebut bisa diartikan bahwa sebagian besar dari peserta didik kelas X di SMA N 1 Petanahan untuk Pendidikan Jasmani dan Olahraga belum bisa dinyatakan efektif dan belum positif. Hal tersebut bisa dikarenakan Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan pendidikan yang lebih domain pada pembelajaran praktik. Dengan model pembelajaran jarak jauh ini menjadikan keterbatasannya komunikasi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga menjadikan pembelajaran tersebut menjadi kurang efektif.

Menurut pendapat Syah (2020) terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid-19 yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru; b) kurang memadainya sarana dan prasarana; c) terbatasnya akses internet; d) tidak siap dana pada kondisi darurat. Berdasarkan pendapat tersebut tentunya peran media komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh menjadi permasalahan yang utama, karena tidak semua peserta didik dapat mudah mengakses internet atau mempunyai sarana dan prasarana komunikasi yang baik, oleh karena itu Masa Pandemi *Covid-19* ini diharapkan segera berakhir sehingga proses

dalam pembelajaran *offline* dapat berlangsung kembali, sehingga tujuan dari PJOK akan dapat tercapai dengan maksimal.

Hasil di atas sama dengan penelitian saat pandemic Covid 19, yaitu pada penelitian oleh Mardianto Prabowo (2020). Hasil penelitian menunjukkan Persepsi peserta didik kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemic covid-19 di SMA N 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau tahun 2020 besar berkategori sedang dengan persentase 42,56% atau 20 peserta didik. Dari hasil penelitian ini diartikan bahwa pembelajaran PJOK akan lebih baik dilakukan secara tatap muka.

Mengapa demikian karena pembelajaran PJOK bisa dikatakan lebih tepat sasaran jika dilaksanakan secara tatap muka, karena pembelajaran PJOK sendiri lebih banyak menggunakan praktik, sehingga aktivitas jasmani yang dijalani peserta didik lebih terkoordinasi dengan baik. Hal itu juga berkaitan dengan sikap sosial peserta didik akan menjadi lebih baik jika dilakukan secara tatap muka karena tingkat interaksi sesama individu akan mudah terjalin secara langsung.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini sudah dilakukan dengan optimal sesuai dengan maksud, tujuan dan ketentuan yang dipersyaratkan, namun peneliti masih merasa terdapat adanya beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang mungkin ada pada peserta didik seperti kondisi tubuh, faktor psikologis, faktor ekonomi keluarga, dan lain sebagainya.
2. Peneliti hanya bisa sekedar menghimbau saja, tetapi tidak dapat mengontrol responden secara detail dalam pengisian angketnya, dengan demikian memungkinkan responden dalam mengisi angketnya kurang obyektif dikarenakan bisa terburu-buru, kurangnya kejujuran dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Petanahan tahun 2021 memperoleh hasil sangat positif persentase 5,8% atau 11 peserta didik, positif persentase 24,2% atau 46 Peserta didik, sedang persentase 45,3% atau 86 peserta didik, negatif persentase 18,9% atau 36 Peserta didik, sangat negatif persentase 5,8% atau 11 peserta didik. Hasil tersebut dapat diartikan sebagai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PJOK menyatakan sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan pengolahan data dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tanggapan yang sedang atau cukup terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PJOK. Dari kesimpulan tersebut penelitian ini juga mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani agar dapat mempertahankan nilai-nilai positif yang telah tercapai dan menambah nilai positif upaya mencapai kebermaksimlan dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Bagi guru, dalam kondisi apapun harus mampu menjadi fasilitator bagi semua peserta didik agar dapat tercapainya suatu harapan yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan maksimal.
2. Bagi sekolah, harus mampu mensejahterakan para guru dan peserta didik agar tercapainya suatu kemajuan bersama.
3. Bagi Peneliti, untuk selanjutnya peneliti harus bisa meminimalisir kesalahan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.(2013). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rinieka Cipta.
- Belawati, T. 1999. Sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh: Suatu reformasi pola pikir. Technical paper presented at the Seminar Pendidikan Jarak Jauh Dalam Reformasi Pendidikan (Seminar on Distance Education in Educational Reform), Graduation I-1999 Universitas Terbuka.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin. M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Mendiknas No 22 Tahun 2006 Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Fudyatanta. (1973) *Psikologi Umum Jilid III*. Yogyakarta: Yayasan Pancasila.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Lutan, R. (2000). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta DEPDIKBUD
- Muktiani, N, R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahapeserta didik PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Nuryana, A, N. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*.

- Prabowo, D. (2020). Diterapkan Jokowi Lawan Corona, Apa itu pembatasan sosial. Berskala besar? Nasional. Kompas. Com. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/31/20433601/diterapkan-jokowi-lawan-corona-apa-itu-pembatasansosialberskala-besar?page=all> Pada tanggal 20 April 2021, jam 08.15 WIB
- Pribadi, B, A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rustam, M. (2013). *Tanggapan Peserta didik Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sanjaya, R. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Setiawan, A, Sadiman, dkk. (1986). *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soemanto, W. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sukirin. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta
- Suryobroto, A, S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.




Syah, R, H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.


Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826. Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : 509/UN34.16/PT.01.04/2021	17 Februari 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Petanahan Jl. Desa Tresnorejo, Petanahan, Clebok, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Yudi Pangestu
NIM	: 17601241064
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 PETANAHAN TAHUN 2021
Waktu Penelitian	: 22 Februari - 7 Maret 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,
	
	
Tembusan :	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PETANAHAN
Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, 54382, Tlp. 08112635661
Surat Elektronik : smapetanahan@gmail.com

Nomor : 420 / *Us* / 2021
Lamp : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, nomor : 593/UN34.16/PT.01.04/2021, tentang Permohonan Izin Penelitian dan surat dari Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Wilayah IX Nomor : 071/1308/V/2021 tentang Pemberian Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa SMA Negeri 1 Petanahan memberikan izin kepada mahasiswa :


Nama : Yudi Pangestu
NIM : 17601241064
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul " TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 PETANAHAN TAHUN 2021" di SMA Negeri 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dari Tanggal 4 s.d 25 Mei 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Petanahan, 5 Mei 2021


DUDU HARTONO, S.Pd.MM
NIP. 19640520 198703 1 005

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudi Pangestu
 NIM : 17401241064
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
 Pembimbing : Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	6/2 2021	perbaiki foto tulis sesuai ketentuan MAS.	
2.	9/2 2021	revisi instrumen penelitian uji coba	
3.	23/2 2021	Pengantar dlm google form terlalu panjang, di singkat lagi.	
4.	24/2 2021	Dibagian slide pertama kuesioner di hilangkan saja nomor 1.	
5.	25/2 2021	Kata "sering" di hilangkan saja. pertanyaan tdk boleh seolah-olah mengasahkannya jawabnya.	
6.	27/2 2021	Typo "pandemi". Dan semua kota Covid-19 itu C besar.	
7.	28/2 2021	pertanyaan no. 14 ganti, karena kurang maksud. Ambigu	
8.	29/2 2021	pertanyaan muthi menguakari "pendidikan jasmani" di rubah saja jadi psik.	
9.	7/6 2021	Abstrak di buat 2 paragraf. Terdiri dari tujuan, metode, dan hasil	
10.	8/6 2021	Konsisten dalam membuat kalimat.	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
 NIP. 196107311990011001



Lampiran 4.Kisi-kisi Instrumen

TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 PETANAHAN TAHUN 2021

Dengan ini saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi data kuisisioner dengan teliti, tepat, dan apa adanya. Atas partisipan teman-teman saya ucapkan terimakasih. Segala informasi yang diberikan dalam kuisisioner ini hanya untuk kepentingan peneliti dan terjamin kerahasiaannya. Nama Lengkap: Nama Sekolah: Kelas:

X IPA 1
X IPA 2
X IPA 3
X IPA 4
X IPS 1
X IPS 2

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Jiwa kepemimpinan saya semakin tumbuh berkat pembelajaran PJOK secara jarak jauh.				
2.	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.				
3	Saya tidak mengikuti pembelajaran PJOK secara jarak jauh.				
4	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh mengajarkan kedisiplinan kepada saya.				
5	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh membuat saya menjadi tidak disiplin.				
6	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh dapat melatih dalam mengatur waktu.				
7	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh menanamkan sikap kejujuran/sportivitas.				
8	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh				

	mengajarkan kejujuran dalam mengerjakan tugas dari guru.				
9	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh tidak membosankan.				
10	Saat pandemi Covid-19 orang tua saya tidak mendukung saya untuk melakukan olahraga.				
11	Keluarga saya tidak melarang untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani pada pandemi Covid-19.				
12	Saat pandemi Covid-19 saya ingin memiliki kebugaran yang prima dengan mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK.				
13	Pembelajaran PJOK dapat dilakukan dirumah, dimana saja dan kapan saja.				
14	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara jarak jauh dengan olahraga dirumah untuk memperbaiki kondisi fisik saya agar sehat.				
15	Pembelajaran PJOK tidak bermanfaat bagi kebugaran saya pada pandemi Covid-19.				
16	Jadwal pembelajaran PJOK sangat mendukung, walaupun dilakukan secara jarak jauh saat pandemi Covid-19.				
17	Kegiatan pembelajaran PJOK secara jarak jauh saat pandemi Covid-19 dapat meningkatkan kebugaran.				
18	Saat masa pandemi ini pembelajaran PJOK dapat membantu dalam perkembangan postur tubuh saya menjadi lebih ideal.				
19	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh tidak dapat membantu dalam perkembangan bentuk tubuh saya.				
20	Kegiatan pembelajaran PJOK secara jarak jauh tidak dapat berjalan dengan baik.				
21	Guru memberikan motivasi sebelum melakukan pembelajaran PJOK secara jarak jauh.				
22	Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran PJOK yang diberikan secara jarak jauh.				
23	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh menumbuhkan sikap saling kerjasama.				
24	Pembelajaran PJOK jarak jauh menimbulkan kurang terjalinya komunikasi yang baik dengan teman.				
25	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran PJOK secara jarak jauh.				

26	Pembelajaran PJOK secara jarak jauh menanamkan sikap saling menghargai.				
27	Tugas pelajaran PJOK secara jarak jauh yang diberikan oleh guru akan dievaluasi apabila terdapat kesalahan.				
28	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara jarak jauh untuk lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik.				
29	Saat berlangsungnya pembelajaran jarak jauh dalam kondisi yang kondusif saat guru menyampaikan materi PJOK.				
30	Jadwal pembelajaran PJOK sangat mendukung, walaupun dilakukan secara jarak jauh saat pandemi Covid-19.				

Lampiran 5. Dokumentasi Permohonan izin kepada pihak sekolah



Lampiran 6. Pengisian tanggapan peserta didik.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Point total: 0



Bagian 1 dari 4

Tanggapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua.
Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Anda atas ketersediaan waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman Anda secara jujur. Tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga tidak akan mempengaruhi nilai mata pembelajaran Anda.

Salam Hangat,
Yudi Pangestu

Dosen Pembimbing
Dr. Ermawan Susanto, S.Pd.,M.Pd.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Point total: 0

Identitas Diri 0 dari 0 poin

Pada bagian ini Anda dimohon untuk mengisi identitas diri

Nama Lengkap * _____ / 0

Mendyanti

Tambahkan masukan individual

Kelas * _____ / 0

X IPA 1
 X IPA 2
 X IPA 3
 X IPA 4

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

docs.google.com/forms/d/1bUUAxhgWX7fhA6TQoSMy1bzcc5NF1m3iqEU9rtg/edit#response=ACYDBNi-30WgVg-P4TLi_wPu0v1h5G0L_SXlcbu7Lg81urGoW-uOPPNg...

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Point total: 0

Kuesioner 0 dari 0 poin

1. Jiwa kepemimpinan saya semakin tumbuh berkat pembelajaran PJOK secara jarak jauh. *

Sangat Tidak Setuju (STS)
 Tidak Setuju (TS)
 Setuju (S)
 Sangat Setuju (SS)

Tambahkan masukan individual

2. Pembelajaran PJOK secara jarak jauh membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. *

Sangat Tidak Setuju (STS)
 Tidak Setuju (TS)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

11 of 24 - Clipboard item collected.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Point total: 0



Bagian 1 dari 4

Tanggapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan

Assalamu alaikum Wr Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua
Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Anda atas ketersediaan waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman Anda secara jujur. Tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga tidak akan mempengaruhi nilai mata pembelajaran Anda.

Salam Hangat,
Yudi Pangestu
Dosen Pembimbing,
Dr. Emawan Susanto, S.Pd., M.Pd.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Point total: 0

Identitas Diri 0 dari 0 poin

Pada bagian ini Anda dimohon untuk mengisi identitas diri

Nama Lengkap * _____ / 0
~~Widana Jefan Hidayat~~
Tambahkan masukan individual

Kelas * _____ / 0

X IPA 1
 X IPA 2
 X IPA 3
 X IPA 4

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Point total: 0

Kuesioner 0 dari 0 poin

1. Jika kepemimpinan saya semakin tumbuh berkat pembelajaran PJOK secara jarak jauh. *

Sangat Tidak Setuju (STS)
 Tidak Setuju (TS)
 Setuju (S)
 Sangat Setuju (SS)

Tambahkan masukan individual

2. Pembelajaran PJOK secara jarak jauh membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. *

Sangat Tidak Setuju (STS)
 Tidak Setuju (TS)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Poin total: 0



Bagian 1 dari 4

Tanggapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua.
Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Anda atas ketersediaan waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman Anda secara jujur. Tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga tidak akan mempengaruhi nilai mata pembelajaran Anda.

Salam Hangat,
Yudi Pangestu
Dosen Pembimbing,
Dr. Ermawan Susanto, S.Pd.,M.Pd.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Poin total: 0

Identitas Diri 0 dari 0 poin

Pada bagian ini Anda dimohon untuk mengisi identitas diri

Nama Lengkap * / 0

~~Erdan Sofan Hidayat~~

Tambahkan masukan individual

Kelas * / 0

X IPA 1

X IPA 2

X IPA 3

X IPA 4

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tanggapan PJJ PJOK

Pertanyaan Jawaban 204 Poin total: 0

Kuesioner 0 dari 0 poin

1. Jika kepemimpinan saya semakin tumbuh berkat pembelajaran PJOK secara jarak jauh. * / 0

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

Tambahkan masukan individual

2. Pembelajaran PJOK secara jarak jauh membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. * / 0

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 7. Matrik Data Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	81
2	1	2	4	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	67
3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	4	3	2	79
4	1	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	4	3	3	3	1	75
5	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	93
6	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83
7	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
8	1	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	83
9	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	71
10	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	63
11	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	80
12	1	2	4	3	3	2	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	80
13	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	90
14	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88
15	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	74
16	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	1	1	1	2	1	3	1	1	4	1	4	4	3	1	59
17	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	70
18	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79
19	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	71
20	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	83
21	1	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	96
22	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	78
23	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	78
24	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
25	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86
26	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
27	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	81
28	1	2	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	90
29	1	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	100	
30	1	2	4	3	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	3	3	70
31	1	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	4	3	3	69	
32	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	2	1	3	4	4	1	3	1	1	4	3	1	62
33	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	84

Acti
Go to

34	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
35	1	2	3	1	1	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	45
36	1	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	
37	1	2	1	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	1	71	
38	1	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84	
39	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
40	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	79	
41	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	76	
42	1	2	3	3	3	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	1	81	
43	1	2	2	2	2	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	4	81	
44	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
45	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	85	
46	1	2	4	4	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	97	
47	1	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	81	
48	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
49	1	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	93	
50	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	78	
51	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	52	
52	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
53	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	76	
54	1	2	4	1	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	72	
55	1	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	79	
56	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	66	
57	1	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	76	
58	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
59	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	1	1	1	3	3	2	1	3	1	3	2	3	64	
60	1	2	4	3	2	3	3	1	4	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	4	3	3	3	76	
61	1	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3			

68	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	67
69	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	73
70	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
71	1	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92	
72	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	74		
73	1	2	4	3	4	3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	83	
74	1	2	4	4	3	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	94	
75	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	81	
76	1	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	74	
77	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	82		
78	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	77	
79	1	2	4	3	1	3	2	2	1	1	1	3	4	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	69	
80	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	78	
81	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	69	
82	1	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	81		
83	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	76		
84	1	2	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	73		
85	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
86	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
87	1	2	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	88		
88	1	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93			
89	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	75		
90	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	76			
91	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	87		
92	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	77			
93	1	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	77			
94	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	78			
95	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	2	2	65			
96	1	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	79			
97	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	76			
98	1	2	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82			
99	1	2	4	2	1	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	77			
100	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	69			
101	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	81			

A
Gc

102	1	2	4	1	3	2	1	3	1	1	4	4	4	4	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	64
103	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	68	
104	1	2	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	90	
105	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	68	
106	1	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	1	4	3	4	2	3	87	
107	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	78	
108	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85	
109	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	66	
110	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	70	
111	1	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	78	
112	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	78	
113	1	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81	
114	1	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	
115	1	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	92
116	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	
117	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	
118	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
119	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	80	
120	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
121	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	69	
122	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	
123	1	2	4	3	3	3	1	2	1	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81	
124	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	76	
125	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	80	
126	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	70	
127	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	68	
128	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	
129	1	2	4	3	3	3	2	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	76	
130	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	77	
131	1	2	4	2	1	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	75	
132	1	2	3	3	2																									

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Angket Penelitian

A. Hasil Penelitian Keseluruhan

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	11	5.8	5.8	5.8
	negatif	36	18.9	18.9	24.7
	sedang	86	45.3	45.3	70.0
	positif	46	24.2	24.2	94.2
	sangat positif	11	5.8	5.8	100.0
	Total		190	100.0	100.0

```
FREQUENCIES VARIABLES=Nilai  
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics		
Nilai		
N	Valid	190
	Missing	0
Mean		67.76
Median		68.33
Std. Deviation		8.449
Minimum		37
Maximum		88

Hasil Penelitian Faktor Internal

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	11	5.8	5.8	5.8
	negatif	36	18.9	18.9	24.7
	sedang	86	45.3	45.3	70.0
	positif	46	24.2	24.2	94.2
	sangat negatif	11	5.8	5.8	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=Nilai
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

Nilai

N	Valid	190
	Missing	0
Mean		67.76
Median		68.33
Std. Deviation		8.449
Minimum		37
Maximum		88

a. Mental

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	12	6.3	6.3	6.3
	negatif	40	21.1	21.1	27.4
	sedang	68	35.8	35.8	63.2
	positif	61	32.1	32.1	95.3
	sangat positif	9	4.7	4.7	100.0
	Total		190	100.0	100.0

```
FREQUENCIES VARIABLES=Nilai
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics		
Nilai		
N	Valid	190
	Missing	0
Mean		66.2719
Median		69.4444
Std. Deviation		11.08382
Minimum		30.56
Maximum		88.89

b. Psikomotorik

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	10	5.3	5.3	5.3
	negatif	51	26.8	26.8	32.1
	sedang	59	31.1	31.1	63.2
	positif	56	29.5	29.5	92.6
	sangat positif	14	7.4	7.4	100.0
	Total		190	100.0	100.0

```
FREQUENCIES VARIABLES=Nilai
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics		
Nilai		
N	Valid	190
	Missing	0
Mean		66.1678
Median		65.6250
Std. Deviation		11.11561
Minimum		31.25
Maximum		96.88

c. Kecerdasan

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	5	2.6	2.6	2.6
	negatif	46	24.2	24.2	26.8
	sedang	93	48.9	48.9	75.8
	positif	37	19.5	19.5	95.3
	sangat positif	9	4.7	4.7	100.0
Total		190	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=NILAI
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics		
NILAI		
N	Valid	190
	Missing	0
Mean		72.1842
Median		70.0000
Std. Deviation		8.94384
Minimum		45.00
Maximum		100.00

1. Hasil Penelitian Faktor Eksternal

		Ketegori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	9	4.7	4.7	4.7
	negatif	53	27.9	27.9	32.6
	sedang	76	40.0	40.0	72.6
	positif	43	22.6	22.6	95.3
	sangat positif	9	4.7	4.7	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=Nilai
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics		
Nilai		
N	Valid	190
	Missing	0
Mean		68.2730
Median		68.7500
Std. Deviation		9.63478
Minimum		37.50
Maximum		90.63

a. Sosial

		Ketegori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	11	5.8	5.8	5.8
	negatif	54	28.4	28.4	34.2
	sedang	74	38.9	38.9	73.2
	positif	37	19.5	19.5	92.6
	sangat positif	14	7.4	7.4	100.0
	Total		190	100.0	100.0

```
FREQUENCIES VARIABLES=Nilai  
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
  /ORDER=ANALYSIS.
```

➔ Frequencies

Statistics		
Nilai		
N	Valid	190
	Missing	0
Mean		66.2632
Median		70.0000
Std. Deviation		11.48886
Minimum		30.00
Maximum		95.00

b. Lingkungan

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	13	6.8	6.8	6.8
	negatif	23	12.1	12.1	18.9
	sedang	117	61.6	61.6	80.5
	positif	28	14.7	14.7	95.3
	sangat positif	9	4.7	4.7	100.0
	Total		190	100.0	100.0

```
FREQUENCIES VARIABLES=Nilai  
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
  /ORDER=ANALYSIS.
```

➔ Frequencies

Statistics		
Nilai		
N	Valid	190
	Missing	0
Mean	71.6228	
Median	75.0000	
Std. Deviation	10.66903	
Minimum	41.67	
Maximum	100.00	

